

ANALISIS KINERJA KELOMPOK TANI HUTAN SUMBER WANAJATI I DALAM PELAKSANAAN PROGRAM HUTAN KEMASYARAKATAN (HKM) DI DESA BANYUSOCO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Evelyne Aprilia Yunus¹, Bowo Dwi Siswoko²

INTISARI

Kinerja KTHKm memegang peranan penting dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan. Kinerja kelompok ditentukan oleh interaksi yang kompleks antara karakteristik sumberdaya manusia di dalam kelompok, kemampuan kelompok dalam mengelola kawasan, kapasitas kelompok dalam mengelola usaha, serta kelembagaan kelompok yang mengatur pola hubungan antar partisipan dalam mengelola sumberdaya hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan HKM oleh KTHKm Sumber Wanajati I, mengetahui kinerja KTHKm Sumber Wanajati I dalam pelaksanaan program HKM dan merumuskan strategi peningkatan kualitas pengelolaan HKM.

Metode dasar penelitian adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Penentuan responden dilakukan dengan sensus. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk penilaian kinerja dan secara kualitatif untuk merumuskan SWOT.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan HKM yang dilakukan oleh KTHKm Sumber Wanajati I yaitu usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dan bukan kayu, konservasi, perlindungan, pengamanan hutan, pengembangan usaha lain berupa budidaya lebah madu dan usaha ternak. Kemampuan kelompok dalam kelola kelembagaan tergolong tinggi, pada kelola kawasan tergolong sedang dan kelola usaha tergolong rendah. Secara keseluruhan kinerja KTHKm Sumber Wanajati I termasuk dalam kategori kelas madya. Prioritas strategi peningkatan kualitas pengelolaan HKM oleh KTHKm Sumber Wanajati I yaitu mengoptimalkan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program HKM, meningkatkan peran pihak luar dalam mengadakan pelatihan dan pembinaan pelaksanaan kelola kelembagaan, kelola kawasan, dan kelola usaha secara intensif, mengoptimalkan potensi lahan untuk meningkatkan pemanfaatan HHK dan HHBK, serta pengajuan bantuan dalam rangka menunjang pengembangan usaha KTHKm.

Kata Kunci: Hutan Kemasyarakatan, kinerja, Kelompok Tani Hutan

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

²Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

**SUMBER WANAJATI I FARMERS GROUP PERFORMANCE ANALYSIS
OF THE IMPLEMENTATION OF COMMUNITY FOREST PROGRAM
(HKM) IN BANYUSOCO VILLAGE, GUNUNGKIDUL REGENCY**

Evelyne Aprilia Yunus¹, Bowo Dwi Siswoko²

ABSTRACT

The performance of KTHKm plays an important role in community forest management. Group performance is determined by the complex interaction between the characteristics of human resources within the group, the group's ability to manage the area, the group's capacity to manage business, and group institutions that regulate the relationship pattern between participants in managing forest resources. This study aims to determine the management of HKM by KTHKm Sumber Wanajati I, determine the performance of KTHKm Sumber Wanajati I in implementing HKM programs and formulate strategies to improve the quality of HKM management.

The basic research methods are quantitative and qualitative approaches. Data collection techniques were carried out by observation, interviews using questionnaires and documentation studies. Determination of respondents was done by census. Data analysis was carried out by descriptive quantitative for performance appraisal and qualitatively to formulate SWOT.

Based on the results of the research, HKM management carried out by KTHKm Sumber Wanajati I is the business of utilizing timber and non-timber forest products, conservation, protection, forest security, development of other businesses in the form of honeybee cultivation and livestock. The group's ability in institutional management is high, area management is moderate and business management is low. Overall, the performance of KTHKm Sumber Wanajati I is categorized as middle-class. The priority strategy for improving the quality of HKM management by KTHKm Sumber Wanajati I is optimizing the participation of members in the HKM program implementation, increasing the role of outsiders in conducting training and fostering the implementation of institutional management, area management, and intensive business management, optimizing land potential to increase the utilization of HKM and NTFPs, as well as submissions for assistance in order to support the development of KTHKm businesses.

Keywords: *Community Forest, Performance, Forest Farmers Group*

¹Student of Faculty of Forestry UGM

²Lecturer of Faculty of Forestry UGM